

PENGEMBANGAN LKPD DIGITAL MENGGUNAKAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK

Nabila Imtiyas Ramadhani¹, Ferida Rahmawati², Dewi Masithoh³, Akbar
Muhammad Farizi⁴, Zidan El Zaldie⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Email: nabila.imtiyas.ramadhani24085@mhs.uingusdur.ac.id,
ferida.rahmawati@uingusdur.ac.id dewi.masithoh24097@mhs.uingusdur.ac.id ,
akbar.muhammad.farizi24107@mhs.uingusdur.ac.id,
zidan.el.zaldie24118@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

The development of digital technology offers opportunities for educators to create innovative learning, one of which is through the development of digital-based Student Worksheets (LKPD). This study aims to analyze the utilization of the Canva application in developing children's LKPD and its contribution to improving the quality, creativity, and learning motivation of students in the digital era. The method used is a descriptive qualitative approach with a literature review (library research). Data were collected by reviewing various relevant literatures, such as books and scientific journals, which were then analyzed qualitatively to obtain a deeper understanding. The results indicate that Canva plays a strategic role as a fundamental solution in visualizing instructional materials and integrating multimedia in accordance with the Cognitive Theory of Multimedia Learning. The primary advantages of using Canva in LKPD include attractive and creative visual displays, increased student learning motivation, operational ease for teachers (user-friendly), and flexibility of access in hybrid learning models. However, its implementation still faces several challenges, such as dependency on an internet connection, limitations of elements in the free features, variations in teachers' digital literacy levels, and the risk of distracting students' focus toward visual aspects rather than the core content. As a practical contribution, this study formulates tactical strategies to mitigate these obstacles through sustainable digital literacy programs for teachers, the establishment of learning communities for peer mentoring, and the importance of institutional investment support in school digital infrastructure. In conclusion, with proper management and competency support, Canva serves as an effective innovative medium in transforming traditional LKPD into interactive e-LKPD to meet the demands of modern education.

Keywords: *Digital Technology, Children's LKPD, Canva, Innovative Learning Media.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran inovatif, salah satunya melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pemanfaatan aplikasi Canva dalam pengembangan LKPD anak serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas, kreativitas, dan motivasi belajar siswa di era digital. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui pengkajian berbagai literatur relevan seperti buku dan jurnal ilmiah, yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva memiliki peran strategis sebagai solusi fundamental dalam memvisualisasikan materi ajar dan mengintegrasikan multimedia sesuai Teori Kognitif Multimedia. Kelebihan utama penggunaan Canva dalam LKPD meliputi tampilan visual yang menarik dan kreatif, peningkatan motivasi belajar siswa, kemudahan operasional bagi guru (user-friendly), serta fleksibilitas akses dalam model hybrid learning. Namun, implementasinya masih menghadapi beberapa tantangan, seperti ketergantungan pada koneksi internet, keterbatasan elemen pada fitur gratis, variasi tingkat literasi digital guru, serta risiko batasan fokus siswa pada aspek visual dibandingkan konten materi. Sebagai kontribusi praktis, penelitian ini merumuskan strategi taktis untuk memitigasi hambatan tersebut melalui program literasi digital guru yang berkelanjutan, pembentukan komunitas belajar untuk bimbingan sejawat, dan pentingnya dukungan investasi kelembagaan pada infrastruktur digital sekolah. Kesimpulannya, dengan pengelolaan dan dukungan kompetensi yang tepat, Canva menjadi media inovatif yang efektif dalam mentransformasi LKPD tradisional menjadi e-LKPD interaktif demi mendukung tuntutan pendidikan modern.

Kata Kunci: Teknologi Digital, LKPD Anak, Canva, Media Pembelajaran Inovatif.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan saat ini memberikan banyak peluang bagi guru dan tenaga pendidik agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penggunaan media digital dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) anak. LKPD merupakan salah satu dari berbagai media ajar yang digunakan untuk membantu peserta

didik dalam memahami materi pembelajaran yang terarah dan interaktif. Dalam implementasinya, LKPD bukan hanya berfungsi sebagai alat latihan dalam belajar saja, melainkan juga sebagai media untuk melatih kreativitas, kemampuan berpikir, dan keterampilan belajar mandiri.

Dengan demikian, pengembangan LKPD yang menarik menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan

minat belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam pengembangan LKPD berbasis digital adalah aplikasi Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai template, gambar, ikon, serta fitur yang sangat menarik, dengan Canva dapat memudahkan guru dalam membuat bahan ajar yang kreatif. Penggunaan Canva dalam pembuatan LKPD anak dapat membantu menciptakan tampilan pembelajaran yang lebih berwarna, interaktif, dan mudah diterima oleh anak-anak. akademisi yang relevan. Hal lain yang perlu diungkapkan disini adalah pentingnya tujuan penelitian yang anda lakukan dan apa kontribusinya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang digunakan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen

lain yang relevan dengan pembahasan mengenai Pemanfaatan media Canva dalam pengembangan LKPD. Proses pengumpulan data dilakukan melalui dengan mengkaji, membaca, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber pustaka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif, dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, serta menjelaskan data yang diperoleh sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A Konsep LKPD Anak dalam Pembelajaran

Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD merupakan media ajar cetak maupun digital yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar secara mandiri maupun kelompok (Sutra et al., 2024). LKPD ini dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui kegiatan belajar yang ada didalamnya. LKPD menjadi media pembelajaran yang efektif karena dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik melalui pengalaman belajar langsung. Karakteristik LKPD disesuaikan

dengan tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada anak. LKPD anak umumnya menggunakan bahasa yang sederhana, tampilan visual yang menarik, warna cerah, serta aktivitas belajar yang menyenangkan (Suwastini et al., 2022). Penggunaan LKPD mampu meningkatkan keaktifan belajar karena peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar. LKPD juga berfungsi dalam melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik. Dalam pembelajaran sangat penting digunakan karena dapat membantu mengembangkan kemampuan dasar siswa sejak dini.

LKPD dapat dikembangkan berdasarkan model dan pendekatan pembelajaran yang dituju. Salah satu jenis LKPD yang ramai digunakan adalah LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL). LKPD berbasis PBL ini mampu membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Selain PBL, terdapat juga LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) yang dibuat untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa melalui kegiatan proyek pembelajaran (Isnaini et al.,

2021). Perkembangan teknologi ini juga menciptakan E-LKPD yang berbasis digital dan lebih interaktif sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran modern (Salsabila et al., 2024). Dalam penyusunan LKPD anak harus memperhatikan beberapa prinsip penting yakni, LKPD harus disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Selain itu, bahasa yang digunakan juga harus komunikatif dan mudah dipahami oleh anak. LKPD yang baik perlu memperhatikan adanya keberagaman dalam kemampuan peserta didik sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal (Nurdianah, 2024).

B Peran Canva dalam Pengembangan LKPD Anak Berbasis Digital

Dalam upaya mereformasi pendidikan di era digital, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi syarat mutlak untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap materi tekstual. Canva hadir sebagai solusi fundamental dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik elektronik (e-LKPD) yang mampu mengintegrasikan aspek visual, kognitif, dan teknologi secara

harmonis. Berikut adalah peran strategis Canva dalam pengembangan LKPD:

1. Visualisasi Pesan dan Estetika Edukasi

Canva memungkinkan pengembang LKPD menerapkan prinsip Desain Komunikasi Visual (DKV) tanpa kerumitan teknis. Melalui penataan tipografi, skema warna, dan tata letak yang menarik, informasi yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi lebih konkret (Isnaini et al., 2021). Hal ini sangat krusial karena mayoritas siswa (85%) memiliki ketertarikan lebih tinggi pada materi yang memiliki tampilan visual menawan dibandingkan buku teks tradisional.

2. Integrasi Multimedia untuk Ketajaman Kognitif

Berdasarkan Teori Kognitif Multimedia, pembelajaran akan lebih membekas jika teks dikombinasikan dengan elemen visual atau audio (Mayer, 2009). Fitur Canva memudahkan penyisipan video interaktif, animasi, dan gambar dinamis yang membantu siswa memahami konsep sulit secara lebih menyenangkan. Kemampuan audio-visual ini terbukti meningkatkan fokus

dan daya ingat siswa dalam proses literasi (Misbahudin et al., 2018).

3. Efisiensi dan Aksesibilitas bagi Pendidik

Dari sisi fungsional, Canva menawarkan nilai praktisitas yang tinggi bagi pengajar. Dengan beragam template siap pakai seperti Docs dan Papan Tulis, guru dapat memproduksi e-LKPD yang inovatif secara cepat dan gratis (Putra et al., 2022). Hasil riset menunjukkan tingkat kemudahan penggunaan platform ini mencapai 92%, menjadikannya alat yang sangat efisien untuk mendukung produktivitas guru.

4. Stimulasi Kreativitas dan Literasi Digital

Pemanfaatan Canva menciptakan lingkungan belajar yang konstruktif sesuai dengan Teori Konstruktivisme. Siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga diajak untuk berkreasi secara digital (Piaget & Vygotsky). Dengan mengeksplorasi fitur desain, siswa dapat mengasah keterampilan digital dan mengekspresikan ide mereka secara lebih berani dan variative.

5. Fleksibilitas dalam Pembelajaran Modern

Canva mendukung keberlangsungan pembelajaran

campuran (hybrid learning) karena kemudahannya diakses kapan saja melalui berbagai perangkat. Format penyimpanan yang beragam (PDF, MP4, hingga tautan web) memastikan materi pembelajaran tetap terjaga kualitasnya dan mudah dibagikan, sehingga proses belajar-mengajar tetap optimal meskipun dilakukan secara jarak jauh (Junaedi, 2021).

C Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Canva dalam LKPD

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin penting, terutama dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. Salah satu aplikasi yang sering digunakan guru adalah Canva. Canva membantu guru membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Dengan Canva, guru dapat membuat desain pembelajaran dengan lebih mudah tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional.

1 Kelebihan Penggunaan Canva dalam LKPD

a) Tampilan Lebih Menarik dan Kreatif

Canva menyediakan banyak template, gambar, ikon, warna, dan desain yang dapat digunakan guru

untuk membuat LKPD lebih menarik. Tampilan yang menarik membuat siswa lebih fokus dan tidak cepat bosan saat belajar. LKPD yang berisi gambar dan warna juga membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. (Rosmana et al., 2024) menjelaskan bahwa penggunaan visual yang baik dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik materi pembelajaran. Oleh karena itu, Canva sangat membantu guru dalam membuat LKPD yang lebih kreatif dan menyenangkan.

b) Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

LKPD yang dibuat menggunakan Canva dapat membuat siswa lebih semangat belajar. Desain yang menarik membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dibandingkan LKPD biasa yang hanya berisi tulisan. Menurut (Nurjanah et al., 2024), Canva dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada siswa sekolah dasar. Dengan media yang menarik, siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah merasa jenuh saat belajar.

c) Mudah Digunakan dan Menghemat Waktu

Salah satu kelebihan Canva adalah mudah digunakan. Guru hanya perlu memilih template yang sudah tersedia lalu menyesuaikannya dengan materi pembelajaran. Canva juga memiliki tampilan yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh pemula. (Cuit, 2022) menyatakan bahwa Canva merupakan aplikasi yang user-friendly dan memudahkan guru dalam membuat berbagai media pembelajaran. Dengan Canva, guru dapat membuat LKPD, poster, presentasi, hingga video pembelajaran dengan lebih cepat dan praktis.

d) Mendukung Pembelajaran Mandiri dan Interaktif

Canva dapat digunakan untuk membuat e-LKPD atau LKPD digital yang lebih interaktif. Guru dapat menambahkan video, gambar, tautan, atau animasi sehingga siswa bisa belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah. (Meka et al., 2024) menjelaskan bahwa e-LKPD berbantuan Canva dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemandirian belajar siswa. Selain itu, Canva juga dapat digunakan dalam berbagai model pembelajaran, termasuk pembelajaran kontekstual

pada materi kimia (Nurliyana et al., 2025).

e) Mudah Diakses di Berbagai Perangkat

Canva dapat digunakan melalui laptop, komputer, maupun telepon pintar. Hal ini memudahkan guru dan siswa untuk mengakses LKPD kapan saja dan di mana saja selama tersedia internet. Penggunaan Canva juga mendukung pembelajaran digital dan mengurangi penggunaan kertas karena LKPD dapat dibagikan dalam bentuk file atau tautan.

2 Kekurangan dan Tantangan Penggunaan Canva dalam LKPD

a) Membutuhkan Koneksi Internet

Canva merupakan aplikasi berbasis online sehingga membutuhkan koneksi internet untuk digunakan secara maksimal. Jika jaringan internet lambat atau tidak stabil, proses membuat dan mengakses LKPD bisa terganggu. Menurut (Cuit, 2022), ketergantungan pada internet menjadi salah satu kendala utama dalam penggunaan Canva, terutama di daerah yang akses internetnya masih terbatas.

b) Beberapa Fitur Harus Berbayar

Walaupun Canva menyediakan banyak fitur gratis, beberapa template dan elemen desain hanya bisa

digunakan melalui akun premium atau Canva Pro. (Nurjanah et al., 2024) menjelaskan bahwa keterbatasan fitur gratis dapat menjadi hambatan bagi guru yang ingin membuat desain lebih menarik dan profesional. Oleh karena itu, sebagian pengguna perlu membayar untuk mendapatkan fitur yang lebih lengkap.

c) Membutuhkan Kemampuan Teknologi

Penggunaan Canva memerlukan kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi, baik bagi guru maupun siswa. Tidak semua guru dan siswa terbiasa menggunakan aplikasi desain digital sehingga perlu adanya pelatihan atau pendampingan. (Meka et al., 2024) menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan e-LKPD berbantuan Canva dipengaruhi oleh kesiapan guru dan siswa dalam menggunakan teknologi.

d) Dapat Menjadi Gangguan dalam Belajar

Penggunaan LKPD digital juga memiliki risiko membuat siswa lebih fokus pada tampilan desain dibandingkan isi materi. Selain itu, ketika menggunakan perangkat digital, siswa bisa terganggu oleh aplikasi lain di luar pembelajaran.

Karena itu, guru perlu membuat LKPD yang seimbang antara tampilan menarik dan isi materi agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.

D Tantangan Penggunaan Media Canva dalam Pembelajaran Anak

Meskipun Canva menawarkan berbagai keunggulan, penerapannya di lapangan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memperkuat teori mengenai hambatan integrasi teknologi. Hambatan pertama berkaitan dengan aksesibilitas fitur; pembatasan elemen desain premium bagi pengguna akun gratis menciptakan kesenjangan digital yang memicu disparitas kualitas materi ajar serta membatasi ruang eksplorasi kreatif. Selanjutnya, kendala infrastruktur berupa ketidakstabilan jaringan Wi-Fi di lingkungan sekolah menjadi hambatan teknis yang signifikan. Selain faktor infrastruktur, keberagaman tingkat kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi desain juga menjadi isu krusial yang perlu dianalisis lebih mendalam melalui kerangka kerja tertentu (Marfuah et al., 2025). Kendala berikutnya berkaitan dengan bagaimana kurikulum dan metode pengajaran beradaptasi terhadap penggunaan Canva. Implementasi

alat ini memerlukan perubahan paradigma dalam merancang materi pembelajaran, di mana fokus dialihkan pada penguatan sisi kreatif dan teknik visualisasi informasi. Hal ini menuntut tenaga pendidik untuk lebih inovatif dalam mengemas konten agar pesan pembelajaran tersampaikan secara lebih visual dan menarik (Urva et al., 2024).

Pemanfaatan Canva dalam proses belajar mengajar masih menemui beberapa hambatan teknis dan adaptasi. Masalah infrastruktur, seperti minimnya ketersediaan komputer dan akses internet, dilaporkan menjadi kendala utama yang dapat menghambat kelancaran instruksional. Selain faktor perangkat keras, rendahnya literasi digital awal pada sebagian siswa juga menyebabkan kesulitan teknis saat pertama kali menggunakan aplikasi tersebut. Namun, tantangan ini tidak menghalangi motivasi subjek penelitian untuk terus menggunakan teknologi ini. Ke depannya, ketersediaan sarana yang lebih lengkap serta program pelatihan lanjutan dianggap sebagai solusi krusial untuk mendukung efisiensi penggunaan media desain di sekolah (Sutinah & Suryaman, 2025).

Guna memitigasi berbagai hambatan tersebut, penelitian ini mengusulkan sejumlah strategi taktis. Pertama, diperlukan program literasi digital yang terukur dan berkelanjutan, yang disusun secara bertahap berdasarkan tingkat kemahiran agar para pendidik dapat mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan ritme belajar masing-masing. Kedua, urgensi pembentukan komunitas belajar, baik dalam format luring maupun daring, menjadi sangat penting sebagai wadah bimbingan sejawat, pertukaran sumber daya, serta ruang inovasi kolaboratif. Terakhir, peran kelembagaan sangat menentukan melalui investasi pada infrastruktur digital, penyediaan konektivitas internet yang stabil, serta fasilitas langganan bersubsidi untuk platform edukasi seperti Canva Pro dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI). Langkah-langkah ini krusial untuk menjaga keberlanjutan dan perluasan praktik digital di lingkungan lembaga Pendidikan (Nuryani et al., 2025).

D. Kesimpulan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan media pembelajaran yang penting dalam membantu siswa

memahami materi melalui aktivitas belajar yang terarah, baik secara mandiri maupun kelompok. LKPD yang dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Seiring perkembangan teknologi, LKPD mengalami transformasi menjadi e-LKPD berbasis digital yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Dalam pengembangan e-LKPD, Canva berperan sebagai media desain yang efektif karena mampu mengintegrasikan unsur visual, multimedia, dan teknologi secara praktis. Canva memudahkan guru dalam membuat LKPD yang menarik, kreatif, dan interaktif tanpa memerlukan kemampuan desain profesional. Penggunaan Canva juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran mandiri, serta mengembangkan kreativitas dan literasi digital peserta didik. Selain itu, fleksibilitas akses melalui berbagai perangkat menjadikan Canva sesuai digunakan dalam pembelajaran tatap muka maupun hybrid learning.

Namun demikian, penggunaan Canva dalam pembelajaran juga memiliki beberapa keterbatasan dan tantangan, seperti ketergantungan pada koneksi internet, keterbatasan fitur gratis, kebutuhan kompetensi teknologi, serta risiko distraksi siswa terhadap tampilan visual dibandingkan isi materi. Hambatan lain juga muncul dari aspek infrastruktur sekolah dan rendahnya literasi digital sebagian guru maupun siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan Canva dalam pengembangan LKPD memerlukan dukungan berbagai pihak, baik melalui peningkatan kompetensi digital guru dan siswa, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, maupun penguatan komunitas belajar dan pelatihan berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang tepat, Canva dapat menjadi media inovatif yang mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik, efektif, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuit, G. R. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Interaktif dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *SHES: Conference Series*, 5(5),

- 1488–1494.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahapeserta didik pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80–89.
- Marfuah, H., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2025). Implementasi Aplikasi Canva sebagai Alat Bantu Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(4), 5010–5020.
- Meka, I. Y., Sudarmin, Wardani, S., Subali, B., Lestari, W., & Aeni, S. S. K. (2024). Analisis Kebutuhan E-LKPD Berbantuan Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Membaca dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 234–248.
- Misbahudin, Rochman, D. C., Nasrudin, D., & S., I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939>
- Nurdianah, L. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 560–572.
- Nurjanah, S., Astiti, N. Y., Putra, A. D., Rifaldo, M. F., & Sari, D. P. (2024). Persepsi Guru terhadap Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Penunjang Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendis*, 3(3), 93–104.
- Nurliyana, Asyhar, R., & Afrida. (2025). Pengembangan e-LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Berbantuan Canva pada Materi Kimia Hijau di SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1253–1264.
- Nuryani, S., Saripah, E., Widayani, H., Kurniasih, N., & Janah, R. N. (2025). Pemanfaatan Canva dan AI Sebagai Media Pembelajaran Digital untuk Guru PAUD: Studi Pengabdian Masyarakat di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 436–443.
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Illahi, A. M., Fauziah, D. R., Rahmawati, H., Fauziyah, N. N., Luthfiyyah, R. Z., & Syahputri, S. N. (2024). Modifikasi LKPD Berbasis Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1259–1270.
- Salsabila, N. K. R., Latip, A., & Abdurrahman, D. (2024). Penerapan E-LKPD Berbasis Model Pembelajaran dalam Pembelajaran IPA di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3).
- Sutinah, T., & Suryaman, M. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di

sekolah dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 6(9), 1390–1402.

Sutra, S., Mulyono, D., & Mawardi, D. N. (2024). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika. *Basicedu*, 8(4).

Suwastini, N. M., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 311–320.

Urva, G., Yuliati, T., Handayani, T., & Sellyana, A. (2024). Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 36–42.